

# IMPLEMENTASI KURIKULUM KKNI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Rofiqoh Ferawati  
Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi  
e-mail: rofiqohferawati@gmail.com

## Abstract

The era of sustainable development caused many changes including the education sector. One of the objectives of the 17 goals of sustainable development is quality of education. Quality education is to ensure quality education that is decent and inclusive and encourages lifelong learning opportunities for everyone and education that must be able to anticipate the development of the labor market and the development of science-based society. Therefore, innovations in various methods and educational models must also be developed. To overcome this, the Ministry of National Education designed and established a curriculum known as the Indonesian Qualification Framework (KKNI). Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI) is one of the pilot project for the KKNI curriculum at the Islamic State University (UIN) of Sultan Thaha Saifuddin Jambi. The purpose of this study was to determine the implementation of the KKNI curriculum using qualitative methods. This study resulted that KKNI is designed very well and in accordance with the provisions of laws and learning outcomes that were designed in line with the vision and mission of UIN and FEBI in its implementation 88 % of the 110 respondents said that the KKNI had been implemented properly and well.

**Keywords:** Implementation, Curriculum, Indonesian Qualification Framework.

## Abstrak

Era pembangunan berkelanjutan menyebabkan banyak perubahan tidak terkecuali sektor pendidikan. Salah satu tujuan dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu pendidikan berkualitas. Pendidikan yang berkualitas yaitu memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang dan pendidikan yang harus dapat mengantisipasi perkembangan pasar kerja dan perkembangan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan. Oleh karena itu inovasi berbagai metoda dan model pendidikan harus juga dikembangkan. Untuk mengatasi hal tersebut maka kemendiknas merancang dan menetapkan kurikulum yang dikenal dengan nama Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) adalah salah satu fakultas *pilot project* untuk kurikulum KKNI di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Implementasi kurikulum KKNI dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini

menghasilkan bahwa KKNI yang dirancang sudah sangat baik dan sesuai dengan ketentuan undang-undang dan *learning outcomes* yang dirancang sejalan dengan visi dan misi UIN dan FEBI. Dalam implementasinya 88% dari 110 responden mengatakan bahwa KKNI telah dilaksanakan berjalan dan dengan baik.

**Kata kunci:** Implementasi, Kurikulum, KKNI.

## **A. Pendahuluan**

### **1. Latar Belakang Penelitian**

Era pembangunan berkelanjutan menyebabkan banyak perubahan tidak terkecuali sektor pendidikan. Tujuan pembangunan berkelanjutan yang dibuat untuk menjawab tuntutan kepemimpinan dunia dalam mengatasi masalah kemiskinan, kesenjangan dan perubahan iklim dalam bentuk aksi nyata ditargetkan akan dicapai pada tahun 2030 yaitu sebanyak 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dengan menetapkan rangkaian target yang bisa diaplikasikan secara universal serta dapat diukur dalam menyeimbangkan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan yaitu lingkungan, sosial dan ekonomi.<sup>1</sup> Salah satu tujuan dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu pendidikan berkualitas. Pendidikan yang berkualitas yaitu memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang dan pendidikan yang harus dapat mengantisipasi perkembangan pasar kerja dan perkembangan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu inovasi berbagai metoda dan model pendidikan harus juga dikembangkan (UNESCO, 2006). Komparasi mutu antar negara merupakan tantangan bagi dunia pendidikan di antaranya adalah mobilitas mahasiswa dan tenaga kerja antar negara. Untuk itu diperlukan kesepahaman masyarakat internasional dalam hal kualifikasi ketenagakerjaan. Setiap negara peserta konvensi memerlukan suatu sistem kualifikasi ketenagakerjaan yang dapat

---

<sup>1</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Tujuan\\_Pembangunan\\_Berkelanjutan](https://id.wikipedia.org/wiki/Tujuan_Pembangunan_Berkelanjutan) diakses 14 Desember 2018

dipahami bersama yang disebut kerangka kualifikasi.<sup>2</sup> Kerangka kualifikasi merupakan suatu instrument yang mengklasifikasikan kualifikasi seseorang berdasarkan seperangkat kriteria yang dikaitkan dengan jenjang capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang telah diperolehnya.<sup>3</sup>

Untuk mencapai kesetaraan kualifikasi dari semua luaran pendidikan dan pelatihan di Indonesia harus dapat mengantisipasi 4 (empat) hal pokok yaitu sinkronisasi kebijakan lintas kementerian serta antar lembaga atau asosiasi yang terkait dengan ketenagakerjaan, penyalarsan mutu capaian pembelajaran dari institusi atau lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan, koordinasi dan sinkronisasi lembaga-lembaga penjaminan mutu yang telah ada maupun yang akan dikembangkan kemudian menjamin terbentuknya kerjasama dan komunikasi yang berkesinambungan antar ketenagakerjaan di Indonesia.<sup>4</sup>

Untuk mengatasi hal tersebut, pada akhir tahun 2009 Direktorat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi KEMENDIKBUD, melalui kegiatan yang dikembangkan di dalam lingkungan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (BELMAWA), mengambil inisiatif yang sejalan dengan gagasan Direktorat Bina Instruktur dan Tenaga Kependidikan, KEMENAKERTRANS merancang dan menetapkan kurikulum yang dikenal dengan nama Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).<sup>5</sup>

KKNI diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional dan system penilaian kesetaraan nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumber daya manusia dari capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya serta kontribusi yang

---

<sup>2</sup> Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI, *Dokumen 001 KKNI*, (Ristek Dikti, 2015), h. 2

<sup>3</sup> *Ibid.* h. 2

<sup>4</sup> *Ibid.* h. 3

<sup>5</sup> *Ibid.* h. 4

bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing. Prinsip dasar yang dikembangkan dalam KKNi adalah menilai unjuk kerja seseorang dalam aspek-aspek keilmuan, keahlian dan keterampilan sesuai dengan capaian pembelajaran (*learning putcomes*) yang diperoleh melalui proses Pendidikan, pelatihan atau pengalaman yang telah dilampauinya, yang setara dengan deskriptor kualifikasi untuk suatu jenjang tertentu. Terkait dengan proses pendidikan, capaian pembelajaran merupakan hasil akhir atau akumulasi proses peningkatan keilmuan, keahlian dan keterampilan seseorang yang diperoleh melalui pendidikan formal, informal atau nonformal.

Dalam arti luas, capaian pembelajaran juga diartikan sebagai hasil akhir dari suatu proses peningkatan kompetensi atau karir seseorang selama bekerja. Prinsip dasar ini sesuai dengan pendekatan yang dilakukan oleh negara-negara lain dalam mengembangkan kerangka kualifikasi masing-masing. Secara umum KKNi diharapkan dapat melahirkan suatu sistem penyetaraan kualifikasi ketenagakerjaan di Indonesia dan memiliki peran yaitu KKNi harus mampu secara komprehensif dan berkeadilan menampung kebutuhan semua pihak yang terkait dengan ketenagakerjaan serta memperoleh kepercayaan masyarakat luas, KKNi diharapkan memiliki jumlah jenjang dan deskripsi kualifikasi yang jelas dan terukur serta secara transparan dapat dipahami oleh pihak penghasil dan pengguna tenaga kerja baik di tingkat nasional, regional maupun internasional, KKNi yang dikembangkan harus bersifat lentur (*flexible*) sehingga dapat mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan keilmuan, keahlian dan keterampilan di tempat kerja serta selalu dapat diperbaharui secara berkelanjutan.

KKNi menyediakan sembilan jenjang kualifikasi, dimulai dari Kualifikasi jenjang 1 sebagai kualifikasi terendah dan kualifikasi jenjang 9 sebagai kualifikasi tertinggi. Penetapan jenjang 1 sampai 9 dilakukan melalui pemetaan komprehensif kondisi ketenagakerjaan di Indonesia ditinjau dari sisi penghasil (*supply push*) maupun pengguna (*demand pull*) tenaga kerja.

Standar dosen dan tenaga kependidikan untuk S1 adalah berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister

terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang KKNI. Standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan pembelajaran, standar pembiayaan pembelajaran juga diatur dalam Peraturan Menteri ini.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) adalah salah satu fakultas *pilot project* untuk kurikulum KKNI di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Fakultas ini diberikan mandat sebagai *pilot project* untuk kurikulum KKNI. Hal ini didasarkan dari latar belakang usia dosen FEBI yang masih relatif muda dan energik. Hasil wawancara dan observasi awal dengan dosen di FEBI diperoleh bahwa implementasi kurikulum KKNI memiliki banyak permasalahan, diantaranya adalah kurangnya sosialisasi tentang kurikulum KKNI, serta kurangnya pelatihan tentang kurikulum KKNI dan pembobotan SKS yang menjadi besar dikarenakan besarnya beban dan dalamnya pemahaman yang harus dipahami untuk mata kuliah tertentu. Hasil wawancara dan observasi awal yang telah dilakukan dapat kita pahami bahwa implementasi Kurikulum KKNI masih banyak menemui kendala. Banyaknya masalah yang timbul dalam implementasi Kurikulum KKNI ini sehingga menimbulkan berbagai persepsi. Berdasarkan pada uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji untuk mengetahui Implementasi kurikulum KKNI di FEBI.

## **2. Kajian Teori**

### **a. Kurikulum**

Secara umum, kurikulum merupakan gambaran gagasan pendidikan yang diekspresikan dalam praktik. Kurikulum didefinisikan sebagai seluruh program pembelajaran yang terencana dalam institusi pendidikan. Kurikulum menurut Saylor, Alexander, Lewis, Schiro dan Robert Gagne sebagaimana dikatakan Ahmad dkk merupakan kegiatan yang disajikan di kampus/sekolah berupa instrument, rangkaian unit materi belajar yang telah disusun, dan seperangkat rencana yang berisi pengalaman belajar agar dapat merealisasikan bakatnya dan menembangkan taraf hidup dalam

masyarakat berdasarkan kemampuan yang dimiliki sebelumnya.<sup>6</sup> Pondasi kurikulum meliputi kemasam tata nilai (*values*) dan kepercayaan (*beliefs*) tentang apa yang harus diketahui mahasiswa dan bagaimana caranya mahasiswa dapat memperoleh dan atau menguasai pengetahuan.<sup>7</sup> Kurikulum juga harus dikemas dalam bentuk yang mudah dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang terkait dalam institusi pendidikan, harus terbuka untuk dikritik dan harus mudah ditransformasikan dalam praktik.<sup>8</sup>

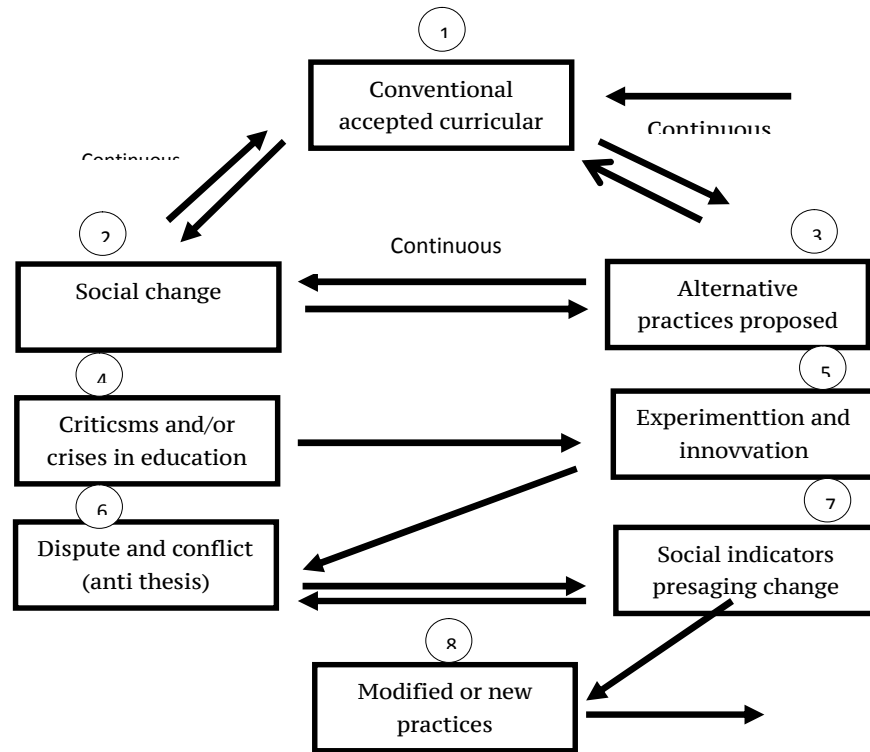
Tantangan perkembangan IPTEKS terus memotivasi untuk dilakukannya perubahan dan penyesuaian kurikulum. Demikian pula perkembangan kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) ikut mendorong untuk melakukan pengembangan kurikulum. Hal ini berkaitan dengan Undang-undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 20/2003 Bab X, Pasal 38, ayat 3 & 4 dinyatakan bahwa kurikulum pendidikan tinggi yang bersangkutan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk setiap program studi. Kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk setiap program studi. Shane mengilustrasikan pengembangan kurikulum sebagai sebuah proses perubahan sebagaimana yang terjadi dalam revolusi sains versi Thomas Khun. Visualisasi perubahan kurikulum versi teori revolusi sains Thomas Khun sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Ahmad, dkk, *Pengembangan Kurikulum* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), h.10-14

<sup>7</sup> Murray Print, *Curriculum Development and Design* (second edition), (Sidney: Allen & Unwin, 1992) Disadur dari Prideux D. ABC of learning and teaching in medicine: Curriculum design. *BMJ* 2003; 326: 268-270

<sup>8</sup> Harsono, *Pengantar Problem-based Learning*. Edisi kedua, (Medika-Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, 2005), h. 23



Gambar 1. Alur perubahan kurikulum Thomas Khun<sup>9</sup>

**b. Pengembangan Kurikulum Berbasis pada KKNI**

Pengembangan kurikulum dilakukan mengacu pada KKNI, karena pendidikan dapat terstandar melalui KKNI. Alur penyusunan kurikulum berbasis KKNI:

1. Tahap Perancangan Kurikulum<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Khun, Thomas, *The Structure of Scientific Revolution*. 3<sup>rd</sup> ed. (Chicago, IL: University of Chicago Press, 1996) h. 109-111.

- a. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)  
Tahapan penyusunan CPL yaitu:
    - o Penetapan Profil Lulusan
    - o Penetapan Kemampuan yang diturunkan dari profil
    - o Merumuskan CPL
  - b. Pembentukan mata kuliah  
Tahapan pembentukan mata kuliah ini dibagi dalam dua kegiatan pertama pemilihan bahan kajian dan kedua secara simultan juga dilakukan penyusunan matriks antara bahan kajian dengan rumusan CPL yang telah ditetapkan. Rincinya sebagai berikut:
    - o Pemilihan bahan kajian & penyusun matriks anatara bahan kajian dengan rumusan CPL (materi pelanjutan)
    - o Penetapan mata kuliah
    - o Penetapan besarnya sks mata kuliah
  - c. Penyusunan mata kuliah (kerangka kurikulum)  
Tahap ini adalah menyusun mata kuliah ke dalam semester. Penyusunan mata kuliah adalah bagaimana membangun struktur kurikulum. Membangun struktur kurikulum ada dua model yaitu:
    - o serial = pertimbangan struktur atau logika keilmuan yang dianut (berdasar logika keilmuan., asumsi dasar, ada prasarat, parsial, integrasi diakhir)
    - o Paralel = Pertimbangan proses pembelajaran (berdasar strategis pembelajaran, prasyarat dieliminir dalam proses pembelajaran, integrase lebih awal).
2. Tahap perancangan Pembelajaran<sup>11</sup>
- a. Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah
  - b. Merumuskan CPMK yang bersifat spesifik terhadap matakuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK Bb

---

<sup>10</sup> Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi* (Ristek 2016), h. 7- 18

<sup>11</sup> *Ibid.* h. 21-32.



- c. Merumuskan sub-CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran & dan dirumuskan berdasarkan CPMK
  - d. Analisis pembelajaran (analisis tiap tahapan belajar)
  - e. Menentukan indicator dan kriteria sub CPMK
  - f. Mengembangkan instrument penilaian pembelajaran berdasarkan indicator pencapaian kemampuan akhir tiap tahapan belajar
  - g. Memilih & mengembangkan model/ metode/ strategi
  - h. Mengembangkan materi pembelajaran
  - i. Mengembangkan & melakukan evaluasi pembelajaran
    - o Merumuskan CPMK
    - o Menyusun RPS
    - o Proses Pembelajaran
    - o Penilaian Pembelajaran
3. Tahap Evaluasi Program Pembelajaran<sup>12</sup>
- Mengubah angket kepada mahasiswa sebelum kegiatan pembelajaran selesai disetiap semester, Tabulasi, Analisis
- Perumusan kompetensi lulusan merupakan tahap setelah ditentukannya profil lulusan. Penentuan kompetensi lulusan merupakan titik tolak dalam menentukan kelancaran dan keberhasilan pengembangan tahap-tahap berikutnya dalam pengembangan kurikulum. Mengacu makna kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.<sup>13</sup>

## **B. Pembahasan**

### **1. Implementasi Kurikulum**

UIN STS Jambi menjadikan *Islamic entrepreneurship* sebagai distingsi keilmuan yang diaplikasikan melalui paradigm sungai ilmu. **Islamic Entrepreneurship “Entrepreneur Based on Spiritual-**

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 39

<sup>13</sup> SK Mendiknas Nomor. 045/U/2002.

**Professionalism” Entrepreneur** atau kewirausahaan pada dasarnya bermakna *effort* atau upaya, sehingga tidak dapat dikonotasikan sebagai bisnis belaka. Jiwa dan semangat kewirausahaan bukan hanya milik para pengusaha (*business-man*) saja, melainkan juga milik para profesional dan peran apa saja dalam berbagai fungsi yang berbeda, apakah itu profesi guru/dosen, murid/mahasiswa, dokter, tentara, polisi, dan sebagainya. Oleh sebab itu, ia tidak bersifat *given* atau keahlian genetik; melainkan sesuatu yang dapat dipelajari dan dilakukan oleh siapapun. Oleh sebab itu, UIN STS Jambi berupaya membentuk mentalitas kewirausahaan yang berbasiskan pada profesionalisme-spiritual (*entrepreneur based on spiritual-professionalism*).

Nilai-nilai dasar profesionalisme-spiritualitas tersebut diwujudkan dalam format kurikulum UIN STS Jambi termasuk FEBI dengan tetap mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Ada dua model pendekatan yang dikembangkan, yaitu: *Teaching System Model* (TSM) dan *Experience System Model* (ESM). Pendekatan TSM diaplikasikan melalui dua metode, yaitu: membentuk satu mata kuliah tertentu (*Islamic Entrepreneurship*) di seluruh program studi, dan memasukkan nilai-nilai *Islamic entrepreneurship* ke dalam materi perkuliahan.

FEBI sebagai fakultas yang merupakan pilot project dalam pelaksanaan kurikulum KKNI telah merancang kurikulum KKNI sesuai dengan undang-undang. Mahasiswa FEBI angkatan 2015 merupakan angkatan pertama yang mendapatkan kurikulum KKNI. Rincian kurikulum KKNI yang dirancang dan diimplementasikan di FEBI secara detil disajikan berikut ini. Untuk deskripsi level sesuai dengan aturan untuk jenjang S1 berada pada level 6, dengan deskripsi secara umum sama semua untuk prodi apapun.

#### **a. Deskripsi Umum**

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses

yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

#### b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana (S1)

Untuk deskripsi kualifikasi masing-masing prodi berbeda sesuai dengan learning outcomes yang akan dicapai. Untuk FEBI sendiri secara detil deskripsi spesifik disajikan pada tabel berikut.

No	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerapkan teori-teori ekonomi syariah berbasis teknologi informasi dan komunikasi</li> <li>2. Mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi ekonomi syariah berbasis teknologi</li> </ol>

		mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran Ekonomi Syariah di sekolah/madrasah 3. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam ekonomi syariah.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	1.Menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan ekonomi syariah secara mendalam sebagai titik tolak dalam mengembangkan potensi ekonomi syariah untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. 2.Menguasai substansi kajian Ekonomi Syariah secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta

			<p>didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.</p> <p>3. Menguasai teori-teori pembelajaran Ekonomi Syariah dan mampu memformulasikannya secara prosedural dalam pembelajaran Ekonomi Syariah.</p> <p>4. Menguasai konsep integrasi keilmuan, agama, sains dan kebahasaan dalam pembelajaran Ekonomi Syariah.</p> <p>5. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan membudayakan, dan mempraktekkan Ekonomi Syariah peserta didik di sekolah/madrasah</p>
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai	<p>1. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam ekonomi syariah berdasarkan analisis informasi dan data serta hasil penelitian</p> <p>2. Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah pemecahan</p>

		alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<p>berbagai masalah ekonomi syariah untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan prilaku keagamaan.</p> <p>3. Mampu memetakan wacana dan fenomena kebahasaan (ekonomi) serta isu-isu kontemporer dalam ekonomi syariah dan konvensional untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan ekonomi syariah.</p>
4	Tanggung Jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<p>1. Bertanggungjawab dan dapat diberi tanggungjawab terhadap pelaksanaan pembelajaran ekonomi yang efektif, produktif, bermakna, dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat multi bahasa baik secara mandiri maupun dengan kemitraan</p> <p>2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran ekonomi</p>

			<p>syariah dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri.</p> <p>3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.</p>
--	--	--	---

**c. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)**

**a) Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai**

Lulusan prodi Ekonomi Syariah wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta bertanggung jawab pada bangsa dan negara.

5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain.
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasikan nilai, norma dan etika akademik
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
11. Mampu menjaga kerahasiaan konsumen
12. Istiqomah bertransaksi secara syariah.

**b). Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan**

1. Deskripsinya yaitu Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN STS Jambi jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:
2. Memahami proses bisnis dan lingkungan bisnis syariah.
3. Mampu melakukan perancangan usaha dan mengimplementasikan-nya dalam praktek bisnis.
4. Memahami etika dan komunikasi dalam bisnis sesuai nilai-nilai Islam.
5. Mampu menganalisis informasi keuangan dan pengambilan keputusan manajemen.
6. Mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan pekerjaan.
7. Mampu bekerja sama dalam tim.
8. Mampu mengelola organisasi.
9. Memahami kondisi perekonomian global (makro, industri dan moneter) yang melingkupi lembaga keuangan Islam.
10. Memahami kaidah fikih dan ushul fikih dalam mengambil keputusan di bidang kebijakan lembaga keuangan Islam.
11. Mampu berfikir kreatif dan inovatif dalam memberikan solusi



- terhadap masalah-masalah (*problem solving & creative skills*).
12. Mampu menyampaikan pendapat secara jelas baik secara lisan maupun tulisan (*communication skills*).
  13. Memahami kondisi perekonomian global (makro, industri dan moneter) yang melingkupi lembaga keuangan swasta maupun publik Islam.
  14. Mampu menjalin *networking* dengan berbagai pihak yang terkait bidang kerjanya.
  15. Mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ide-ide kreatif.
  16. Mampu bersikap sesuai etika profesi.
  17. Mampu menyusun laporan keuangan perusahaan.
  18. Mampu menjalankan tata kelola keuangan perusahaan.
  19. Mampu menyusun, menganalisis dan mengevaluasi anggaran.
  20. Mampu mengelola SDM (analisis jabatan, sistem imbalan, model penilaian kinerja).

**c). Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum**

Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahlian.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan

- tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tuags akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
  5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di keahliannya di berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
  6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
  7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
  8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
  9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

**d). Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus**

Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Terampil berwirausaha.
2. Terampil memasarkan produk.
3. Terampil membuat laporan keuangan.
4. Terampil berkomunikasi.
5. Terampil membaca fluktuasi harga produk pasar modal.
6. Terampil menganalisis kondisi perekonomian.
7. Terampil dalam metodologi penelitian.
8. Terampil dalam survey.
9. Terampil membuat studi kelayakan.
10. Terampil menggunakan teknologi.

11. Terampil membuat perencanaan.
12. Terampil meminimalisir risiko.
13. Terampil berinteraksi.
14. Terampil membuat proposal.
15. Terampil membuat Rencana Anggaran Biaya.
16. Terampil membaca peluang.
17. Terampil membangun relasi jaringan.
18. Terampil mendisain produk.
19. Terampil memetakan konsumen.
20. Terampil mensimulasi perbankan syariah.
21. Terampil membuat sistim informasi akuntansi.
22. Terampil mensimulasi pasar modal syariah.
23. Terampil menguasai analisis teknikal dan fundamental.

#### d. Pemetaan Bahan Kajian

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahlian.	Ilmu-ilmu penelitian, Teknologi dan Informasi, logika, sosiologi, filsafat.
2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.	Ilmu-ilmu Islam, Ilmu-ilmu Ekonomi, Fiqh, Ilmu-ilmu Keuangan, Ilmu-ilmu manajemen

3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	Filsafat, Metode Penelitian, Bahasa, Teknologi Informasi, Skripsi, Ekonomi, Manajemen, Mikro dan Makro, ekonomi, Statistik dan Ekonometrika
4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tuags akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	Metode Penelitian, Bahasa Indonesia, Teknologi Informasi, Skripsi (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Skripsi)
5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	Ekonometrika, Statistika, Manajemen, Resiko, Strategi, Pasar Modal, Bisnis

6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	Manajemen, Komunikasi, Bahasa, Sosiologi, Bisnis, Entrepreneurship, Fiqh
7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	Manajemen, Strategi, Fiqh, Bisnis
8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.	Pengantar Manajemen, Resiko, Strategi, Bisnis, Entrepreneurship
9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	Skripsi
10	Memahami dasar-dasar akuntansi.	Ilmu Akuntansi
11	Terampil membuat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.	Ilmu-ilmu Manajemen, Sosiologi (Etika)

12	Memahami pemasaran produk, memetakan konsumen dan terampil berkomunikasi.	Ilmu-ilmu Manajemen, Komunikasi dan Teknologi
13	Mampu merencanakan strategi bisnis.	Ilmu-ilmu Manajemen
14	Mampu meminimalisir risiko.	Ilmu-ilmu Manajemen dan Risiko
15	Mampu menjalankan tata kelola keuangan perusahaan.	Ilmu-ilmu Manajemen, Sosiologi
16	Terampil berwirausaha dan mampu melakukan perancangan usaha, mendisain produk dan mengimplementasikannya dalam praktek bisnis.	Ilmu-ilmu Bisnis, Komunikasi, Ilmu-ilmu Manajemen, Dasar-dasar Mikro, Dasar-dasar Makro dan Dasar-dasar Akuntansi
17	Mampu memahami akad-akad dan produk perbankan syariah.	Ilmu-ilmu Manajemen, Fiqh
18	Terampil membuat laporan keuangan.	Ilmu-ilmu Akuntansi
19	Mampu memahami perilaku pelaku ekonomi secara mikro.	Ilmu-ilmu Ekonomi Mikro, Ilmu Fiqh, Ilmu Islam
20	Memahami dan menganalisis kondisi perekonomian makro/global dan kondisi makro lembaga keuangan Islam serta mencari alternatif jawaban masalah makro ekonomi.	Ilmu-ilmu Ekonomi Makro, Sosiologi, Welfare

21	Memahami kondisi makro ekonomi dan memberi alternatif solusi untuk berbagai kebijakan fiskal.	Ilmu-ilmu Ekonomi Makro
22	Menguasai analisis teknikal dan fundamental dan mensimulasi pasar modal syariah.	Ilmu-ilmu Ekonomi (Makro dan Mikro), Ilmu Akuntansi Dasar, Ilmu Statistik Dasar, Manajemen Keuangan
23	Mampu membuat proposal.	Ilmu-ilmu Ekonomi Makro, Mikro, Akuntansi, Metode Penelitian
24	Menerapkan rumus-rumus matematika dalam mencari solusi permasalahan ekonomi.	Ilmu-ilmu Ekonomi, Komunikasi, Sosiologi, Ilmu-ilmu Agama
25	Mampu memahami dasar-dasar mengidentifikasi dan menganalisis data.	Ilmu-ilmu Statistik
26	Mampu melakukan tabulasi data, survei, membuat instrumen pengumpulan data, mengolah data dan menginterpretasi.	Ilmu-ilmu Ekonomi (Mikro, Makro, Akuntansi), Komunikasi, Sosiologi, Ilmu-ilmu Agama, Metode Penelitian, Ilmu Statistik.

27	Mampu menerapkan penguasaan konsep ekonomi konvensional dan ekonomi syariah dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar ekonomi secara sistematis dan berkesinambungan dengan memanfaatkan perkembangan IPTEK dan menerapkan metode-metode penelitian dalam ilmu sosial, interpretasi dan evaluasi data yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.	Ilmu-ilmu Statistik dan Metode Penelitian, Bahasa, Komunikasi.
28	Terampil membuat Studi Kelayakan dan Rencana Anggaran Biaya.	Ilmu-ilmu Ekonomi (Mikro, Makro, Akuntansi), Ilmu Bisnis, Komunikasi, Ilmu-ilmu Agama
29	Mampu memahami proses bisnis dan lingkungan bisnis syariah.	Ilmu-ilmu Ekonomi, Filsafat, Ilmu-ilmu Agama, Ilmu-ilmu Bisnis
30	Mampu memahami dan menghitung pajak-pajak.	Ilmu-ilmu Akuntansi, Keuangan
31	Memahami kandungan Al-qur'an dan Hadits berkenaan dengan ekonomi.	Ilmu Islam
32	Memahami kaidah fikih dalam mengambil keputusan di bidang kebijakan lembaga keuangan Islam.	Ilmu-ilmu Fiqh dan Ilmu Ekonomi
33	Memahami ushul fikih	Ilmu Fiqh
34	Memahami landasan syariah di lembaga keuangan.	Ilmu-ilmu Ekonomi, Ilmu Fiqh



35	Memahami asal muasal dan sejarah Ekonomi Islam.	Ilmu Peradaban, Ilmu Ekonomi, Ilmu Agama
36	Memahami dasar-dasar ekonomi Islam/ filosofi ekonomi Islam.	Ilmu Filsafat, Ilmu Ekonomi, Ilmu Islam
37	Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid secara baik dan benar serta menghafal Al-Quran Juz 30 (Juz Amma).	Ilmu Qiraat, Ilmu Tajwid, Fikih, Tahfiz
38	Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik. (Studi Hukum Islam).	Fikih
39	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi.	Pancasila dan Kewarganegaraan, Filsafat, wawasan Kebangsaan
40	Menguasai proses dan dinamika Islamisasi Kawasan Melayu.	Ilmu-Ilmu Islam, Peradaban, Sosiologi
41	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan.	Ilmu-ilmu Islam, Ilmu Tafsir, Ilmu-ilmu Pendidikan, Ilmu-ilmu Sains

e. Peta Kurikulum

NO	Kode MK	Mata Kuliah	SEMESTER								
			SKS	I	II	III	IV	V	VI	VII	
1	UESY60001	Studi Al Qur'an & Hadist	2	2							
2	UESY60002	Studi Hukum Islam	2	2							
3	UESY60003	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	2	2							
4	UESY60004	Bahasa Indonesia	2	2							
5	UESY60005	Bahasa Inggris	2	2							
6	UESY60006	Bahasa Arab	2	2							
7	UESY60007	Pemikiran Islam dan	3	3							
8	UESY60009	Islamic	2	2							
9	UESY60010	Kukerta	4						4		
10	FESY61002	Pengantar Ekonomi	2	2							
11	FESY61001	Pengantar Akuntansi Konvensional dan Syariah	3	3							
12	UESY60008	Islam dan Peradaban Melayu	2		2						
13	FESY63003	Filsafat Ekonomi	3		3						
14	FESY62004	Ushul Fiqh	2		2						
15	FESY61002	Ilmu Ekonomi Mikro Konvensional dan	4		4						
16	FESY62001	Pengantar Manajemen	2		2						
17	FESY62007	Pengantar Ekonomi	2		2						
18	FESY62002	Fiqh Keuangan Kontemporer	2		2						
19	FESY62003	Ayat dan Hadits Ekonomi	2		2						

20	FESY62006	Pengantar Bisnis	2		2						
21	FESY62005	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	3		3						
22	FESY63001	Islamic Entrepreneurship	4			4					
23	ESY63001	Manajemen Keuangan Islam	3			3					
24	FESY62002	Qowaidul Fiqhiyah Al- Istishadiah	2			2					
25	FESY63002	Statistik	4			4					
26	ESY64002	Studi Kelayakan Bisnis Islam	4			4					
27	ESY62001	Ilmu Ekonomi Makro Syariah dan Konvensional	4			4					
28	ESY63002	Manajemen Pemasaran	2			2					
29	ESY65002	Manajemen Resiko	3			3					
30	ESY65001	Ekonomi Kesejahteraan	3			3					
31	ESY65005	Kebijakan Fiskal dan Moneter	3			3					
32	FESY64001	Matematika Ekonomi dan	4			4					
33	ESY64003	Ekonometrika	3			3					
34	ESY63004	Etika Bisnis Islam	3			3					
35	ESY64008	Ekonomi Pembangunan Islam	3			3					

36	ESY64007	Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank	3				3				
37	ESY66003	Manajemen Strategi	3				3				
38	ESY66004	Penganggaran Perusahaan (P)	3				3				
39	ESY65003	Metodologi Penelitian	3				3				
40	ESY64001	Ekonomi Politik	3				3				
41	ESY63003	Perpajakan	3				3				
42	ESY66002	Produk dan Layanan	2				2				
43	ESY66006	Manajemen Portofolio Investasi (P)	3				3				
44	ESY65006	Pasar Modal Konvensional dan Syariah	4				4				
45	ESY66008	Seminar Proposal	1							1	
46	ESY66001	Psikologi Konsumen (P)	3							3	
47	ESY66005	Ekonomi	3							3	
48	FESY63003	Fiqh Muamalah	4							4	
49	ESY66001	Perekonomian	3							3	
50	FESY66002	Hukum Bisnis Islam	2							2	
51	ESY60001	Skripsi	6								6
<b>Mata Kuliah Wajib diambil</b>			145	22	24	24	25	24	20	6	

**f. Salah Satu Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan**

**(a) Entrepreneur Syariah**

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	UESY60001	Studi Al Qur'an & Hadist	2
2	UESY60002	Studi Hukum Islam	2

3	UESY60003	Pendidikan Pancasila &	2
4	UESY60004	Bahasa Indonesia	2
5	UESY60005	Bahasa Inggris	2
6	UESY60006	Bahasa Arab	2
7	UESY60007	Pemikiran Islam dan Filsafat	3
8	UESY60008	Islam dan Peradaban Melayu	2
9	UESY60009	Islamic Entrepreneurship	2
10	UESY60010	Kukerta	4
11	FESY61001	Pengantar Akuntansi Konvensional	3
12	FESY61002	Pengantar Ekonomi Mikro	2
13	FESY62001	Filsafat Ekonomi Islam	3
14	FESY62002	Ushul Fiqh	2
15	FESY62003	Ilmu Ekonomi Mikro Konvensional	4
16	FESY62004	Pengantar Manajemen	2
17	FESY62005	Pengantar Ekonomi Makro	2
18	FESY62006	Fiqh Keuangan Kontemporer	2
19	FESY62007	Ayat dan Hadits Ekonomi	2
20	FESY62008	Pengantar Bisnis	2
21	FESY62009	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	3
22	FESY63001	Islamic Entrepreneurship Lanjutan	4
23	FESY63002	Qowaidul Fiqhiyyah Al-Istishadiah	2
24	FESY63003	Statistik	4
25	FESY64001	Studi Kelayakan Bisnis Islam	4
26	FESY64002	Hukum Bisnis Islam	2
27	FESY66001	Fiqh Muamalah	4
28	ESY63001	Manajemen Keuangan Islam	4
29	ESY63002	Matematika Ekonomi dan Keuangan	4
30	ESY63003	Ilmu Ekonomi Makro Syariah dan	4
31	ESY63004	Manajemen Pemasaran	2
32	ESY64001	Manajemen Resiko	3
33	ESY64002	Ekonomi Kesejahteraan	3
34	ESY64003	Ekonometrika	3
35	ESY64004	Etika Bisnis Islam	3

36	ESY64005	Lembaga Keuangan Bank dan Non	3
37	ESY64006	Kebijakan Fiskal dan Moneter	3
38	ESY65001	Manajemen Strategi	3
39	ESY65002	Peganggaran Perusahaan (P)	3
40	ESY65003	Metodologi Penelitian	3
41	ESY65004	Ekonomi Politik/Mgt Pembiayaan BS	3
42	ESY65005	Perpajakan	3
43	ESY65006	Produk dan Layanan Bank Syariah	2
44	ESY65007	Manajemen Portofolio Investasi (P)	3
45	ESY65008	Pasar Modal Konvensional dan	4
46	ESY66001	Seminar Proposal	1
47	ESY66002	Psikologi Konsumen (P)	3
48	ESY66003	Ekonomi Internasional	3
49	ESY66004	Perekonomian Indonesia	3
50	ESY66005	Ekonomi Pembangunan Islam	3
		<b>Jumlah</b>	<b>145</b>

### C. Kesimpulan

Dari kurikulum KKNi yang diimplementasikan berdasarkan temuan peneliti, dari 110 responden yang terdiri dari dosen di UIN baik dosen FEBI maupun dosen Fakultas lain yang ada di UIN STS Jambi, 88 persen mengatakan bahwa kurikulum KKNi yang telah diimplementasikan sudah baik, sedangkan sisanya 5 persen mengatakan belum baik, dan sisanya sebanyak 7 persen mengatakan tidak paham dengan kurikulum KKNi dalam arti tidak paham dimana bedanya dengan kurikulum sebelumnya bahkan mereka mengatakan tidak mengetahui berubahnya kurikulum.

#### Daftar Pustaka

- Ahmad, dkk, Pengembangan Kurikulum, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998, h.10, h.14
- Dakir. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2004.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan, *Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI*, Dokumen 001 KKNI, Ristek Dikti, 2015.
- Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan, *Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI*. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*, Ristek, 2016.
- Harsono. *Pengantar Problem-based Learning*. Edisi kedua, Medika-Fakultas Kedokteran. Universitas Gadjah Mada, 2005.
- Murray Print. *Curriculum development and design (second edition)*. Sidney: Allen & Unwin, 1992.
- Khun, Thomas, *The Structure of Scientific Revolution*. 3<sup>rd</sup> ed. Chicago, IL: University of Chicago Press, 1996.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Unguh, Jasa. *Metode Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Nomor 49 Tahun tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. 2014
- Prideux D. *ABC of learning and teaching in medicine: Curriculum design*. BMJ 2003.